

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang disajikan dalam bidang datar (kertas) yang diproyeksikan dan skalakan. Peta merupakan alat komunikasi nonverbal antara pembuat peta dengan pengguna peta. Peta disajikan sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu pembuat peta. Dalam dunia pemetaan ilmu yang mempelajari peta disebut kartografi. Penjelasan mulai dari pembuatan hingga reproduksi peta, pembacaan peta, penggunaan peta, analisis peta dan interpretasi suatu peta. Kegunaan peta tidak hanya sebagai penentu lokasi saja akan tetapi juga dapat digunakan diberbagai bidang ilmu pengetahuan.

Peta memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Banyak sekali tujuan dari pembuatan peta seperti misalnya peta dapat dibuat untuk kepentingan perencanaan wilayah seperti peta zona industri dan peta zona permukiman, untuk kepentingan pendidikan seperti pemetaan sekolah tingkat SMA, penggunaan peta sebagai alat peraga dalam pembelajaran, kepentingan penelitian, dan kepentingan informasi seperti objek wisata dan masih banyak lagi. Akan tetapi kembali lagi esensi dari penggunaan peta adalah untuk mengetahui letak suatu wilayah yang ada di permukaan bumi.

Saat ini pembuatan peta mulai berkembang pesat dengan diciptakannya teknologi pemetaan komputerisasi menggunakan perangkat lunak komputer sehingga peta yang dihasilkan berupa peta digital. Data yang ingin dijadikan sebagai informasi pada peta diinput ke dalam sebuah *software* komputer kemudian diolah sehingga menjadi sebuah *data base* yang bisa dimanipulasi dan diproses agar menghasilkan keluaran berupa peta. Tidak hanya data yang bereferensi geografis saja yang dapat disajikan ke dalam sebuah peta akan tetapi data non-geografis (misalnya data jumlah penduduk) juga bisa dituangkan ke dalam sebuah peta, misalnya saja data monografi kecamatan. Data tersebut meskipun tidak bereferensi geografis, bisa dituangkan ke dalam sebuah peta sebagai sumber informasi. Memang sebenarnya data tersebut tidak menunjukkan suatu tempat yang jelas secara absolut, akan tetapi dengan survey yang dilakukan sengaja atau tidak sengaja tetap saja tidak bisa ditinggalkan letak suatu tempat yang telah disurvei meskipun bukan letak absolut.

Monografi Kecamatan merupakan suatu himpunan data kecamatan diberbagai bidang yang disajikan dalam bentuk buku ataupun dalam sebuah papan informasi. Data tersebut biasanya dikelompokkan berdasarkan wilayah desa. Monografi kecamatan ini memberikan gambaran informasi mengenai keadaan Kecamatan yang sajikan per sub wilayah desa. Jika monografi kecamatan ini dipetakan, maka peta yang dihasilkan merupakan peta tematik yaitu peta yang memberikan informasi berdasarkan tema-tema tertentu.

Kecamatan Pringsewu merupakan kecamatan yang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Pringsewu dan sekaligus merupakan ibukota Kabupaten Pringsewu. Kecamatan Pringsewu memiliki 15 wilayah desa/kelurahan yang terdiri dari 10 desa dan 5 kelurahan. Penentuan wilayah desa dan kelurahan dilakukan berdasarkan cara yang dilalui kepala desa/lurah untuk menjadi kepala desa/lurah.

Jika wilayah tersebut merupakan sebuah desa, maka kepala desa dipilih dengan mengadakan Pilkades (Pemilihan Kepala Desa) yang terdiri dari beberapa calon kepala desa yang kemudian dipilih oleh masyarakat desa tersebut. Berbeda dengan wilayah kelurahan, lurah ditunjuk langsung oleh pemerintah untuk ditugaskan di wilayah kelurahan. Lurah merupakan orang yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pembagian wilayah desa dan kelurahan Kecamatan Pringsewu dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Pembagian desa dan kelurahan di Kecamatan Pringsewu

No	Desa	No	Kelurahan
1	Bumiarum	1	Pringsewu Barat
2	Bumiayu	2	Pringsewu Timur
3	Fajaragung	3	Pringsewu Selatan
4	Fajaragung Barat	4	Pringsewu Utara
5	Margakaya	5	Pajaresuk
6	Podomoro		
7	Podosari		
8	Rejosari		
9	Sidoarjo		
10	Waluyoajati		

Sumber: Kantor Kecamatan Pringsewu

Sebagai ibukota Kabupaten, Kecamatan Pringsewu memiliki letak yang sangat strategis sehingga banyak kegiatan dimanfaatkan di Kecamatan Pringsewu diberbagai bidang misalnya saja bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan dan

pertanian. Dari banyaknya kegiatan yang terjadi di Kecamatan Pringsewu ini seharusnya Kecamatan Pringsewu memiliki peta administrasi yang sesuai dengan kaidah pemetaan. Peta administrasi merupakan peta yang menggambarkan keadaan umum suatu tempat. Peta administrasi kecamatan biasanya berisi tentang jalan, batas administrasi serta lokasi kantor kecamatan dan kantor desa/kelurahan, akan tetapi jalan serta lokasi kantor kecamatan dan kantor kepala desa/kelurahan juga belum ada pada peta. Peta yang sesuai dengan koordinat dan kaidah pemetaan sebagai peta administrasi kecamatan merupakan hal yang sangat penting.

Berdasarkan nama desa/kelurahan yang belum diketahui letak kantor kepala desa/kelurahan secara absolut. Dengan belum adanya peta administrasi yang sesuai dengan kaidah pemetaan, maka perlu dibuat sebuah peta administrasi Kecamatan Pringsewu.

Saat peta Administrasi Kecamatan Pringsewu sudah jadi maka peta tersebut bisa digunakan untuk menuangkan data monografi kecamatan menjadi sebuah peta tematik. Akan tetapi dengan banyaknya informasi yang tersaji dalam data monografi tersebut maka perlu dipilih data yang sekiranya penting dan dapat mewakili gambaran yang ada di Kecamatan Pringsewu di beberapa bidang seperti peta pendidikan berupa peta letak SMA sederajat, dibidang kependudukan misalnya kepadatan penduduk, jumlah akseptor KB, jumlah penduduk berdasarkan agama, di bidang kesehatan berupa letak puskesmas dan rumah sakit, penggunaan lahan, serta peta jumlah industri.

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi seperti sekarang ini. Diharapkan peta juga bisa dimanfaatkan dalam berbagai bidang. Tidak hanya sebagai pemberi informasi letak saja akan tetapi bisa memberikan informasi yang lainnya seperti informasi yang terdapat dalam data monografi Kecamatan Pringsewu.

Berdasarkan uraian di atas, dengan belum tersedianya peta tematik menggunakan data Monografi Kecamatan Pringsewu maka perlu dibuat inovasi baru penyajian Monografi Kecamatan dalam bentuk peta, dengan memanfaatkan teknologi seperti sekarang ini seperti aplikasi *ArcView GIS* informasi yang disajikan ke dalam peta diharapkan akan lebih menarik dan memberi inovasi baru. Peta yang dihasilkan berupa peta tematik, karena informasi yang tersaji merupakan informasi berdasarkan tema-tema tertentu. Maka inovasi penyajian data dan informasi monografi kecamatan dengan menggunakan peta ini dirasa cukup penting guna menunjang penyajian data yang lebih variatif sehingga penelitian dengan judul “Pemetaan Data Monografi Kecamatan Pringsewu Tahun 2014” diharapkan mampu membantu penyelenggara pemerintahan kecamatan dalam menyampaikan informasi tentang keadaan Kecamatan Pringsewu dengan variasi yang baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah belum tersedianya peta tematik dari data monografi Kecamatan Pringsewu berupa data tentang (1) lokasi kantor kecamatan dan kantor desa/kelurahan; (2) lokasi dan jumlah SMA Negeri/Swasta; (3) lokasi prasarana kesehatan; (4) jumlah penduduk berdasarkan agama; (5) kepadatan penduduk; (6) penggunaan lahan; (7) jumlah industri serta; (8) jumlah akseptor KB.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk membuat peta tematik dari data monografi Kecamatan Pringsewu yaitu berupa (1) peta lokasi kantor kecamatan dan kantor desa/kelurahan; (2) peta lokasi dan jumlah SMA Negeri/Swasta; (3) peta lokasi prasarana kesehatan; (4) peta jumlah penduduk berdasarkan agama; (5) peta kepadatan penduduk; (6) peta penggunaan lahan; (7) peta jumlah industri serta; (8) peta jumlah akseptor KB.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suplemen bahan ajar pada mata pelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri kelas XII Program IPS semester 2 pada pokok bahasan Peta dan Pemetaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan masukan bagi pihak Kecamatan Pringsewu dalam usaha pengembangan wilayah desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Pringsewu.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat atau instansi yang membutuhkan tentang informasi monografi Kecamatan Pringsewu.
5. Hasil dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi para peneliti dalam melakukan penelitian lain dengan masalah yang relevan atau untuk para peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

1. Ruang lingkup objek penelitian adalah peta administratif Kecamatan Pringsewu (data spasial) dan data monografi Kecamatan Pringsewu (data-atribut).
2. Ruang lingkup subjek penelitian adalah Kecamatan Pringsewu.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah wilayah Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.
4. Ruang lingkup waktu penelitian yaitu tahun 2015
5. Ruang lingkup ilmu yaitu Geografi.

“Menurut IGI (1988) dalam Sumadi (2010:19), Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.”

Dalam penelitian ini, Geografi dijadikan sebagai ruang lingkup ilmu karena geografi mempelajari persamaan dan perbedaan suatu wilayah sehingga persamaan dan perbedaan setiap desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Pringsewu berdasarkan data monografi kecamatan dapat dipetakan dan dijadikan perbandingan dalam upaya pembangunan Kecamatan Pringsewu.